

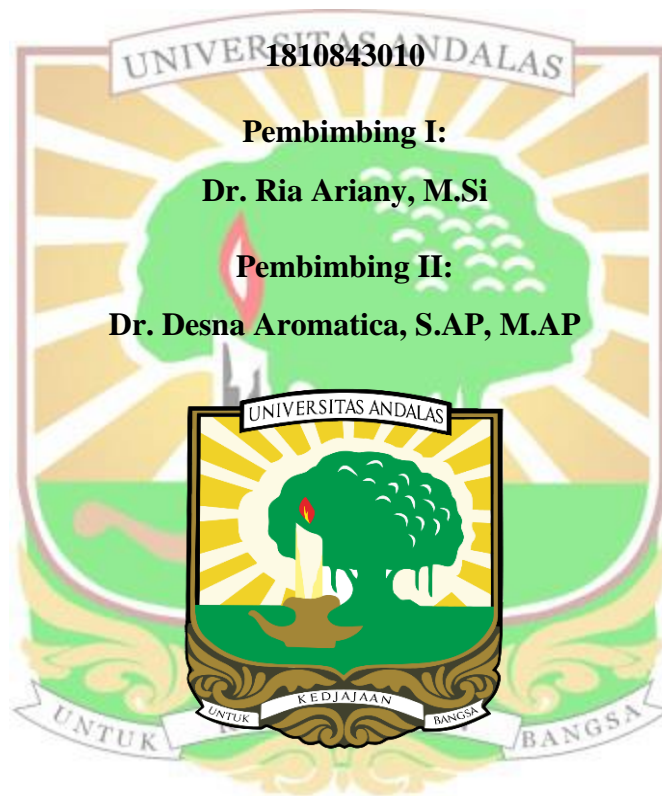
**ANALISIS KINERJA PROGRAM NAGARI *GO DIGITAL* DALAM PENINGKATAN  
PELAYANAN PUBLIK DI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*“Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi Publik pada  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas”*

**OLEH:**

**DEBI ARYANIS RAHELIA**



**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**PADANG**

**2022**

## ABSTRAK

**Debi Aryanis Rahelia, NIM 1810843010, Analisis Kinerja Program Nagari *Go Digital* Dalam Peningkatan Pelayanan Publik Di Kabupaten Padang Pariaman, Jurusan Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas. Dibimbing Oleh: Dr. Ria Ariany, M.Si, dan Dr. Desna Aromatica, S.A.P, M.AP. Skripsi ini terdiri dari 161 halaman dengan referensi 11 buku teori, 4 buku metode, 24 jurnal, 4 Skripsi/Tesis, 17 dokumen dan 7 website.**

Latar belakang penelitian ini adalah dengan masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaan program Nagari Go Digital, berupa masih terdapat praktik calo, dan sosialisasi yang belum maksimal sehingga perlu di analisis kinerja program Nagari *go digital* sebagai salah satu upaya pengembangan *smart city* Padang Pariaman. Tujuan penelitian adalah menganalisis kinerja program Nagari *go digital* dalam peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Padang Pariaman. Program Nagari *go digital* merupakan program oleh Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Padang Pariaman yang memungkinkan masyarakat dapat mengakses layanan kependudukan hanya sampai tingkat Nagari saja di Kantor Wali Nagari setempat. Dalam penelitian ini berfokus pada analisis kinerja program program Nagari *go digital* di Nagari III Koto Aur Malintang, Sungai Sirah Kuranji Hulu, Katapiang, dan Tandikek Barat.

Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori Mohamad Mahsun tentang Kinerja. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, dokumentasi, dan observasi. Pemilihan informan dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Miles dan Huberman dengan menguji keabsahan data yang di dapatkan di lapangan dengan teknik triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini adalah kinerja program Nagita secara umum berjalan baik dalam pengembangan dimensi *Smart Governance* yang berperan sebagai elemen *Smart City* Padang Pariaman. Namun, pada beberapa variabel masih terdapat kendala, yakni pada variabel input dengan indikator sarana prasarana yang belum lengkap, variabel *process* pada indikator ketepatan dan akurasi yang masih belum optimal pada pendekatan pelaksana dan sosialisasi program, serta pada variabel *Impact* pada indikator dampak negatif terlihat bahwa program program Nagari *go digital* masih belum sepenuhnya diterima masyarakat awam dan membawa dampak pada pandangan masyarakat terhadap petugas nagari. Kendala dalam pelaksanaan program program Nagari *go digital* menjadi penyebab pelaksanaan program Nagari *go digital* yang berbeda-beda pada setiap Nagari. Kesadaran dan partisipasi menjadi hal penting dalam perbaikan pelaksanaan program yang pada dasarnya menjadi solusi dari permasalahan pelayanan adminduk selama ini dengan membantu meningkatkan keefektifan dan efisiensi pelayanan pada masyarakat, agar program program Nagari *go digital* dapat dirasakan manfaatnya secara menyeluruh sebagai peningkatan pelayanan publik di Kabupaten Padang Pariaman.

**Kata Kunci: Kinerja, Nagari Go Digital, Smart Governance.**

## ABSTRACT

***Debi Aryanis Rahelia, NIM 1810843010, Performance Analysis of the Nagari Go Digital in Improving Public Services in Padang Pariaman Regency, Department of Public Administration, Faculty of Social and Political Sciences, Andalas University. Supervised By: Dr. Ria Ariany, M.Si, and Dr. Desna Aromatica, SAP, M.AP. This thesis consists of 161 pages with references to 11 theory books, 4 method books, 24 journals, 4 Thesis/Thesis, 17 documents and 7 websites.***

*The background of this research is that there are problems in the implementation of the Nagari go digital program, in the form of the practice of brokers, and socialization that has not been maximized so that it is necessary to analyze the performance of the Nagita program as one of the efforts to develop Smart City Padang Pariaman. The objective of the research is to analyze the performance of the Nagari go digital program in improving public services in Padang Pariaman Regency. The Nagari go digital program is a program by the Population and Civil Registration Office of Padang Pariaman that allows the public to access population services only up to the Nagari level at the local Wali Nagari Office. This study focused on analyzing the performance of the Nagita program in Nagari III Koto Aur Malintang, Sungai Sirah Kuranji Hulu, Katapiang, and Tandikek Barat.*

*In this study, the theory used is the theory of Mohamad Mahsun on Performance. The method used descriptive qualitative, with data collection techniques using interviews, documentation, and observation. The informants selected by purposive sampling technique. According to Miles and Huberman, the data analysis technique used to test the validity of the data obtained in the field using source triangulation techniques.*

*The results of this study are the performance of the Nagita program in general is going well in developing the dimensions of Smart Governance which acts as an element of Smart City Padang Pariaman. However, in some variables there are still obstacles, namely the input variable with indicators of incomplete infrastructure, the process on the accuracy and accuracy indicator which is still not optimal in the implementation approach and program socialization, as well as on Impact on the negative impact indicator, it can be seen that the program Nagari go digital is still not fully accepted by the general public and has an impact on people's views of Nagari officers. Obstacles in the implementation of the Nagari go digital program are the cause of the implementation of Nagari go digital which is different in each Nagari. The awareness and participation are important in improving the implementation of the program which is basically a solution to the problems of administrative services so far by helping to increase the effectiveness and efficiency of services to the community, so that the Nagari go digital program can be fully benefited as an improvement in public services in Padang Pariaman Regency.*

***Keywords: Performance, Nagari Go Digital, Smart Governance.***